

Analisis Faktor Penghambat Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas II SD Padmajaya Palembang

May sapitri¹, Misdalina Misdalina², Putri Dewi Nurhasana³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang

Email: maysapitri2000@gmail.com¹, misdalina@univpgri-palembang.ac.id², putridewi.nurhasana@univpgri-palembang.ac.id³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor yang menjadi penghambat kemampuan membaca dan menulis permulaan serta upaya untuk mengatasi faktor penghambat kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas II SD Padmajaya Palembang. Metode yang digunakan peneliti ini deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah lembar observasi, angket dan wawancara yang dilakukan di SD Padmajaya Palembang yang terdiri dari 21 siswa sedangkan yang menjadi objek utama dalam penelitian ini ialah tiga siswa yang benar-benar mengalami masalah dalam membaca dan menulis. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini bahwa faktor penghambat kemampuan membaca dan menulis permulaan di SD Padmajaya Palembang ialah faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor *internal* faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri seperti: malas belajar, lebih sering bermain gadget dan bermain bersama teman-temannya dibandingkan belajar, kurang percaya diri, sedangkan faktor *eksternal* faktor yang berasal dari luar diri anak seperti: faktor dari keluarga dirumah yang kurang memberikan perhatian, masih ada yang tidak mengikuti jenjang taman kanak-kanak (TK), orang tua sibuk dengan pekerjaan dibandingkan menanyakan kemampuan anak disekolah.

Kata kunci : *Faktor penghambat Membaca, Menulis permulaan.*

Abstract

The purpose of this study is to determine the factors that hinder the ability to read and write early and efforts to overcome the factors that inhibit the ability to read and write the beginning of the second grade students of SD Padmajaya Palembang. The method used by this researcher is descriptive with a qualitative approach. Sources of data in this study were observation sheets, questionnaires and interviews conducted at SD Padmajaya Palembang which consisted of 21 students, while the main objects in this study were there students who really problems in reading and writing. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and data verification. The results of this study indicate that the factors that hinder the ability to read and write early at SD Padmajaya Palembang are internal and external factors. Internal factors are factors that come from within the child itself such as: lazy to study, play gadgets and play with friends more often than study, lack of confidence while external factors are factors that come from outside the child such as: factors from the family at home who are less pay attention, there are still those who do not follow the kindergarten level (TK), parents are busy with work compared to asking children's abilities at school.

Keywords : *Inhibiting Factors Reading, Beginning Writing.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Kegiatan pembelajaran disekolah tidak lepas dari pembelajaran membaca dan menulis. Membaca dan menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah dasar dengan tujuan agar para siswa dapat mengerti maksud yang terkandung dalam bacaan sehingga dapat memahami isi bacaan dengan baik dan benar. Membaca dan menulis merupakan suatu aktifitas yang paling sangat penting dalam hidup atau bisa dikatakan hampir setiap proses belajar itu didasarkan dari kemampuan membaca dan menulis. Belajar merupakan proses mendapatkan pengetahuan, belajar biasanya didapatkan seseorang dari pendidikan maupun dari pengalaman sehari-hari, dari proses belajar inilah muncul sebuah perubahan dari diri seseorang. Hal ini selaras dengan pengertian belajar menurut Selameto dalam (Oktadiana, 2019, p. 144) yang menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan

lingkungannya.

Dalam pembelajaran banyak sekali pengalaman bahasa Indonesia yang didapatkan siswa. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat pembelajaran membaca dan menulis. Mempelajari cara membaca dan mengarang yang dilakukan pada tingkat sekolah dasar pertama dan kedua merupakan pembelajaran tahap awal atau bisa juga disebut pembelajaran awal, berbagai upaya dapat dilakukan agar siswa memiliki pilihan untuk membaca dan menulis dengan lancar. Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran memiliki beberapa standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa, salah satunya adalah kemampuan membaca (Misnawan, Parmiti, & Renda, 2020, p. 283).

Membaca dan menulis merupakan salah satu aspek dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Menurut (Nafi'ah, 2018, p. 40) menyatakan bahwa membaca merupakan suatu proses decoding, yakni mengubah kode-kode atau lambang-lambang verbal yang berupa rangkaian huruf-huruf menjadi bunyi-bunyi bahasa yang dapat dipahami. Sedangkan menulis adalah proses penuangan ide atau gagasan yang memiliki kesamaan makna melalui bahasa tulis sehingga dapat dipahami pembaca.

Pembelajaran membaca & menulis permulaan ialah bagian dari bidang pengajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan membaca & menulis tidak akan dapat dikuasai dengan baik apabila peserta didik tidak mau mempelajarinya dengan sungguh-sungguh di karena keterampilan ini sangatlah rumit dan unik. Seseorang anak apabila belum memiliki kemampuan dalam membaca & menulis maka akan mengalami kesulitan untuk dapat mempelajari ilmu pada jenjang berikutnya nanti (Krissandi, Widharyanto, & Dewi, 2017, p. 64).

Membaca permulaan adalah suatu proses, yaitu proses perekaman dan penguraian. Mencari tahu cara membaca dengan teliti mengacu pada kata dan kalimat yang kemudian dihubungkan dengan bunyi yang sesuai dengan kerangka penulisan yang digunakan. Dalam sistem penguraian, membaca dengan teliti menyinggung cara paling umum untuk membuat interpretasi pengelompokan realistik menjadi kata-kata Farida Rahim dalam (Muammar, 2020, p. 11). Membaca permulaan ialah sebuah kegiatan membaca yang dimulai sejak siswa memasuki pendidikan formal, dikatakan sebagai permulaan karena pada tahap ini adalah tahap peralihan dari lingkungan rumah ke lingkungan sekolah Rahim dalam (Mardika, 2017, p. 29). Memulai membaca adalah tahap dasar dalam mempelajari cara membaca yang berpusat pada mengamati gambar atau tanda yang berhubungan dengan huruf sehingga menjadi pembentukan sehingga anak-anak dapat melanjutkan ke tahap pemahaman yang mendasarinya (Halimah, Susanto, & Nugraheni, 2021) dalam (Aprilia, Fathurohman, & Purbasari, 2021, p. 228). Tujuan membaca antara lain: a) membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*) b) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*) c) membaca untuk mengetahui ukuran atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*) (Fatmasari & Fitriyah, 2018, p. 10).

Menulis ialah bagian dari salah satu keterampilan berbahasa yang dipakai atau digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung (Aulina, 2018, p. 65). Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa menulis adalah salah satu bentuk komunikasi. Selanjutnya dikatakan bahwa di dalam komunikasi terdapat empat unsur, yakni a) menulis ialah bentuk ekspresi diri; b) menulis ialah sesuatu yang umum disampaikan ke pembaca; c) menulis ialah aturan dan tingkah laku; d) menulis ialah sebuah cara belajar Cere dalam (Yarmi, 2017, p. 2). Menulis ialah salah satu keterampilan yang kompleks, karena membutuhkan sebuah pengalaman, waktu, latihan dan cara berfikir untuk mengungkapkannya dalam bahasa tulis (Herliana, Kurniasih, & Heryanto, 2019, p. 156). Menulis permulaan ialah kegiatan menulis tahap awal mengenai cara menulis huruf dan kalimat dengan beberapa komponen yang perlu diperhatikan yaitu kerapian, huruf capital dan tanda baca Latae, dkk dalam (Herliana, Kurniasih, & Heryanto, 2019, p. 158). Menulis permulaan ialah kegiatan menulis tahap awal mengenai cara menulis huruf & kalimat dengan beberapa komponen yang perlu diperhatikan yaitu kerapian, huruf Kapital dan tanda baca. Tujuan utama dari pembelajaran menulis permulaan ialah membekali peserta didik agar memiliki pengetahuan dalam menulis yang baik dan benar Latae, dkk dalam (Herliana, Kurniasih, & Heryanto, 2019, p. 158).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas II SD Padmajaya Palembang bahwa hampir semua siswanya sudah mampu membaca dan menulis tetapi masih terdapat 3 sampai 2 siswa yang masih mengalami kesulitan saat membaca dan menulis. Menurut keterangan guru kelas II SD Padmajaya Palembang siswanya masih ada yang lamban saat membaca, intonasi suara tidak teratur dan tidak jelas, pada saat membaca siswa masih menggunakan alat telunjuk (jari), siswanya masih kesulitan membaca huruf konsonan, siswa belum bisa mengeja, huruf atau kata sering tertukar. Sedangkan untuk menulis permulaannya

siswa tulisannya atau bentuk hurufnya tidak rapi/kurang jelas, huruf sering tertukar, tulisan tidak sempurna, ukuran huruf tidak konsisten, posisi huruf dalam garis tidak konsisten, cara memegang pensil yang salah dan posisi ketika menulis salah.

Berdasarkan hasil menurut (Paba, Noge, & Wau, 2021, p. 275) secara umum faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca siswa kelas I SD I Bobawa Kecamatan Golewa Selatan khususnya: unsur fisiologis, faktor yang menggabungkan kesejahteraan aktual, elemen ilmiah dan elemen ekologi. Sedangkan variabel-variabel yang mempengaruhi masalah penyusunan adalah: motorik, perilaku, wawasan, memori, kemampuan melakukan cross modular, penggunaan tangan yang berlaku dan kemampuan untuk memahami pedoman. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pilihan untuk membaca, menulis hitungan beberapa siswa sebenarnya membutuhkan arahan yang luar biasa.

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan dalam penelitian adalah apakah faktor penghambat kemampuan membaca dan menulis permulaan Siswa Kelas II SD Padmajaya Palembang.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa, "Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kuantitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini ialah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang mempertimbangkan hal-hal tertentu dalam pengambilan sampelnya. Informan dalam penelitian ini ialah siswa kelas II dan wali kelas II dan wali murid\ siswa kelas II SD Padmajaya Palembang. Siswa kelas II sebagai informan kunci sedangkan wali kelas II dan wali murid siswa kelas II sebagai informan utama.

Pengumpulan data bertujuan untuk menyesuaikan dan memperoleh data mengenai faktor apa saja yang menghambat kemampuan membaca dan menulis. Partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas II SD Padmajaya Palembang sedangkan yang menjadi objek utama dalam penelitian ini ialah 3 siswa yang benar-benar mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis. Jenis data pada penelitian ini ialah lembar observasi, pedoman wawancara, angket dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama proses di lapangan dan sampai selesai. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, dengan langkah yang pertama adalah mereduksi data atau memilih hal-hal yang dianggap penting selama penelitian atau melakukan pemilihan data yang diperlukan dalam peneliti dari catatan lapangan langsung. Langkah yang kedua adalah proses penyajian data dalam penelitian ini dengan membuat teks-teks analisis dari hasil angket, wawancara dan lembar observasi yang telah dilakukan. Langkah yang ketiga adalah menarik kesimpulan yang bersifat tetap sehingga dapat menjawab rumusan masalah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil wawancara guru yang dilakukan di SD Padmajaya Palembang bahwa dari 21 siswa di kelas II masih terdapat 3 siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis permulaan diantaranya terdapat faktor penghambat kemampuan membaca dan menulis permulaan yakni: faktor utama penghambat kemampuan membaca yakni faktor dari keluarga dirumah yang kurang memberikan perhatian, malas belajar, ada 3 siswa yang tidak mengikuti jenjang taman kanak-kanak (TK). Sedangkan faktor utama menulis yakni faktor dari anak sendiri seperti kurang percaya diri dengan tulisannya/takut jelek dan merasa tidak bisa atau tidak berani untuk mencoba. Adapun upaya bagi seorang guru untuk mengatasi faktor penghambat membaca yaitu seperti memberikan waktu khusus/jam belajar khusus untuk siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca, mengenalkan huruf dengan lebih baik lagi lewat kartu huruf atau kata, memotivasi siswa agar lebih rajin membaca. Sedangkan untuk upaya untuk mengatasi faktor penghambat menulis yakni seperti menciptakan suasana nyaman(tidak tegang) menebalkan huruf dan memberikan waktu khusus untuk siswa

yang masih mengalami kesulitan dalam menulis.

Hasil observasi didapatkan bahwa tahap-tahap membaca permulaan di kelas II SD Padmajaya Palembang hampir semua siswa mampu menunjukkan sikap duduk yang baik, mampu meletakkan buku dimeja, mampu menunjukkan cara memegang buku yang baik, mampu melihat dan memperhatikan gambar, mampu melafalkan dan intonasi kata dan kalimat sederhana (menirukan guru) serta diperkenalkan huruf-huruf bertahap sampai 14 huruf. Sedangkan tahap-tahap menulis permulaan di kelas II SD Padmajaya Palembang juga hampir semua siswanya mampu berlatih menulis diawang-awang, menulis dipunggung teman, mampu berlatih menulis di atas pasir, mampu berlatih mengeblat, mampu menulis huruf lepas, mampu menulis tegak bersambung serta mampu menulis permulaan dengan huruf capital pada awal kata permulaan kalimat.

Hasil angket membaca dan menulis permulaan terdapat faktor penghambat anak dalam membaca baik faktor internal maupun eksternal diantaranya orang tua setujuh anak lebih sering bermain *gadget* dan bermain bersama temannya dari pada membaca permulaan bersama dirumah, orang tua setujuh lebih sibuk dengan pekerjaan dari pada menanyakan kemampuan anak disekolah dengan guru kelasnya, orang tua juga setujuh anak suka menagis pada saat ingin diajak belajar membaca bersama orang tuannya dan orang tua setujuh mmebiarkan anaknya bermain setelah pulang sekolah.

PEMBAHASAN

Hasil wawancara yang telah ditemukan oleh peneliti di kelas II SD Padmajaya Palembang, dikatakan bahwa siswa benar-benar ada yang mengalami masalah saat membaca permulaan terkhusus 3 siswa di kelas II, masih terbata-bata dalam mengeja kata-kata maupun kalimat. Maka temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Ariawan, 2017, p. 73) yang menyimpulkan bahwa siswa belum mampu membaca diftong, vocal rangkap, konsonan rangkap, serta belum mampu menyebutkan huruf konsonan dan belum bisa mengeja kalimat dan cepat lupa apa yang telah di ejannya serta mengeja cukup lama dan belum mampu membaca secara tuntas. Selanjutnya hasil penelitian menurut (Oktadiana, 2019, p. 143) menyimpulkan bahwa siswa kelas II mengalami masalah yaitu siswa kesulitan dalam mengeja huruf menjadi suku kata, kesulitan siswa mengeja suku kata menjadi kalimat serta kesulitan dalam membedakan huruf b-d-p-q. Sedangkan kesulitan menulis siswa seperti salah memegang pensil/kurang kuat, salah memulai arah tulisan huruf/angka, ragu untuk mencoba karena takut salah. Maka temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Paba, Noge, & Wau, 2021, p. 273) kesulitan dalam menulis seperti dikarena siswa tidak memahami kata, arti kata serta kurang menguasai pokok kalimat atau subjek.

Pada wawancara dengan guru kelas II SD Padmajaya Palembang terdapat faktor penghambat membaca dan menulis yakni faktor utama penghambat kemampuan membaca yakni faktor dari keluarga dirumah yang kurang memberikan perhatian, malas belajar, ada 3 siswa yang tidak mengikuti jenjang taman kanak-kanak (TK). Penelitian ini sejalan dengan teori menurut (Pramesti, 2018, p. 284) menyimpulkan bahwa variabel penghambat membaca permulaan kelas 1 SD adalah: unsur keilmuan, variabel alam, tidak adanya inspirasi dari keluarga, dan minat belajar siswa yang rendah dalam membaca. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dwi L, Ibrahim, Amin, & Kasiyun, 2021, p. 2615) Faktor penghambat membaca permulaan ialah faktor internal dari dalam diri anak dan faktor eksternal dari luar diri anak yaitu dari keluarga yang tidak mendukung dan diri anak yang tidak ingin belajar dikarenakan tidak adanya motivasi dari diri anak tersebut. Sedangkan faktor utama menulis yakni faktor dari anak sendiri seperti kurang percaya diri dengan tulisannya/takut jelek dan merasa tidak bisa atau tidak berani untuk mencoba. Penelitian ini sejalan dengan teori menurut (Paba, Noge, & Wau, 2021, p. 273) bahwa faktor penghambat menulis permulaan yaitu: faktor motorik, perilaku, persepsi, memori, kemampuan melaksanakan *cross modal*, penggunaan tangan yang dominan serta kemampuan memahami instruksi. Maka penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Munayah, Latifah, & Udin, 2021, p. 235) Faktor penyebab yang mempengaruhi kesulitan membaca dan menulis salah satunya kurang perhatian dan bimbingan dari guru di sekolah maupun orang tua di rumah dalam kegiatan belajar siswa (Munayah, Latifah, & Udin, 2021, p. 235).

Serta upaya yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengatasi kesulitan dalam membaca permulaan yaitu dengan mengenalkan huruf dengan lebih baik lagi lewat kartu huruf atau kata, memotivasi siswa agar lebih rajin membaca, memberikan waktu khusus untuk siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca. sedangkan untuk upaya untuk mengatasi faktor penghambat menulis yakni seperti menciptakan suasana nyaman(tidak tegang) menebalkan huruf dan memberikan waktu khusus untuk siswa yang masih

mengalami kesulitan dalam menulis.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa tahap-tahap membaca permulaan di kelas II SD Padmajaya Palembang hampir semua siswa mampu menunjukkan sikap duduk yang baik, mampu meletakkan buku dimeja, mampu menunjukkan cara memegang buku yang baik, mampu melihat dan memperhatikan gambar, mampu melafalkan dan intonasi kata dan kalimat sederhana (menirukan guru) serta diperkenalkan huruf-huruf bertahap sampai 14 huruf. Sedangkan tahap-tahap menulis permulaan di kelas II SD Padmajaya Palembang juga hampir semua siswanya mampu berlatih menulis diawang-awang, menulis dipunggung teman, mampu berlatih menulis diatas pasir, mampu berlatih mengeblat, mampu menulis huruf lepas, mampu menulis tegak bersambung serta mampu menulis permulaan dengan huruf capital pada awal kata permulaan kalimat.

Dalam membaca permulaan memberikan motivasi pada anak sangat berpengaruh dalam perkembangan belajar anak salah satunya dalam membaca permulaan. Berdasarkan hasil angket orang tua siswa kelas II SD Padmajaya Palembang bahwa orang tua setuju memberikan motivasi pada anak, mengajarkan anak dalam mengenal huruf, anak cepat bosan dan cepat lupa pada saat belajar dirumah, orang tua setuju memarahi anak bila sering lupa atau cepat bosan dalam belajar membaca. Begitu juga dalam menulis permulaan memberikan motivasi pada anak juga berpengaruh dalam perkembangan belajar anak, berdasarkan hasil angket bahwa orang tua setuju mengajarkan anak menulis bentuk huruf yang jelas, anak sering keliru menulis dan membedakan huruf, orang tua memarahi anak jika tulisan anak kurang jelas, anak asal menulis tanpa memperhatikan kata, anak cepat bosan dan cepat lupa pada saat belajar dirumah. Pernyataan tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fikriyah, Rohaeti, & Solihati, 2020, p. 102) bahwa orang tua memberi hukuman kepada anak berupa ancaman merupakan salah satu cara agar anak bisa menuruti perintah orang tuannya. Salah satu cara mengawasi anak dalam melakukan kegiatan khususnya dalam membaca dan menulis. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Paba, Noge, & Wau, 2021, p. 268) Dirumah seorang anak perlu memberikan arahan dan dukungan dari orang tuanya agar siswa efektif dalam belajar. Selain faktor arahan orang tua, faktor pelatihan orang tua juga mempengaruhi cara wali membimbing anak-anak mereka. Siswa yang walinya sangat dididik memiliki kemungkinan besar dalam mengajar dan membimbing anak-anak atau sebaliknya.

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan terdapat faktor penghambat kemampuan membaca dan menulis permulaan di SD Padmajaya Palembang dan upaya untuk mengatasi faktor penghambat membaca dan menulis yakni faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor *internal* faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri seperti: malas belajar, lebih sering bermain gadget dan bermain bersama teman-temannya dibandingkan belajar, kurang percaya diri, sedangkan faktor *eksternal* faktor yang berasal dari luar diri anak seperti: faktor dari keluarga dirumah yang kurang memberikan perhatian, masih ada yang tidak mengikuti jenjang taman kanak-kanak (TK), orang tua sibuk dengan pekerjaan dibandingkan menanyakan kemampuan anak disekolah.

Dari faktor di atas maka upaya bagi seorang guru untuk mengatasi faktor penghambat membaca yaitu seperti memberikan waktu khusus/jam belajar khusus untuk anak yang masih menghadapi kesusahan pada membaca, mengenalkan huruf dengan lebih baik lagi lewat kartu huruf atau kata, memotivasi siswa agar lebih rajin membaca. Sedangkan untuk upaya mengatasi faktor penghambat menulis yakni seperti menciptakan suasana nyaman(tidak tegang) menebalkan huruf dan memberikan waktu belajar khusus untuk siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, U. A., Fathurohman, & Purbasari. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 228.
- Aulina, C. N. (2018). *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Sidoarjo: UMSIDA Pers.
- Fatmasari, R. K., & Fitriyah, H. (2018). *KETERAMPILAN MEMBACA*. Jawa Timur: STKIP PGRI Bangkalan.
- Fikriyah, Rohaeti, T., & Solihati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA*, 102.
- Halimah, Susanto, & Nugraheni. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 228.

- Herliana, I. C., Kurniasih, & Heryanto, D. (2019). PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS II SD . *JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 156-166.
- Mardika, T. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN MEMBACA MENULIS DAN BERHITUNG SISWA KELAS 1 SD. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 29.
- Misnawan, I., Parmiti, D. P., & Renda, T. N. (2020). Model Pembelajaran SQ3R Berbantuan Buku Cerita Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN PROFESI GURU*, 283.
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil.
- Oktadiana, B. (2019). ANALISIS KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MADRASAH IBTIDIYAH MUNAWARIYAH PALEMBANG. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 144.
- Paba, E., Noge, M. D., & Wau, M. P. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN MEMBACA MENULIS DAN BERHITUNG SISWA KELAS 1 SDI BOBAWA KECAMATAN GOLEWA SELATAN KABUPATEN NGADA TAHUN 2020. *Jurnal Citra Pendidikan* , 273.
- Pramesti, F. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 287.
- Pratiwi, I. M., & Ariawan, V. A. (2017). ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MEMBACA PERMULAAN DI KELAS SATU SEKOLAH DASAR. *Sekolah Dasar*, 73.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: ALFABETA Bandung.
- Yarmi, G. (2017). PEMBELAJARAN MENULIS DI SEKOLAH DASAR. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, 2.
- Dwi L, N. D., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Kasiyun, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 1615.
- Munayah, E. T., Latifah, & Udin, T. (2021). PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS 1 SDIT ASY-SYAFI'YAH KABUPATEN CIREBON. *UNIEDU: Universal Journal of Educational Research*, 235.